

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, VOLATILITAS LABA, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**

(Studi Empiris Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI

Tahun 2020-2023)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Isna Aldila

NIM 202400265

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, volatilitas laba, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling. Sampel penelitian 68 laporan keuangan dari 17 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan metode analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva, volatilitas laba, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

Kata kunci : Struktur Aktiva, Volatilitas Laba, Profitabilitas, dan Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi, menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan keadaan yang terjadi dan mengelola fungsi-fungsi internal yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan unggul dalam persaingan yang akan dihadapi (Aryanti et al., 2020). Selain persaingan bisnis yang semakin ketat perekonomian Indonesia juga mengalami gonjangan hebat akibatnya adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020. Beberapa perusahaan sektor properti dan real estate mengalami penurunan yang cukup tajam dan kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi (Kemenkeu, 2023).

Pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak stabil di tahun 2020, ada beberapa sektor perekonomian yang pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Salah satu sektor yang mengalami kebangkrutan yaitu sektor properti dan real estate. Perusahaan properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari realisasi investasi industri properti yang menduduki peringkat ke-4 terbesar menyumbang sebesar Rp. 109,4 triliun (kmfma.asia, 2023). Meski memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia,

sektor properti dan real estate masih menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa perusahaan properti dan real estate masih belum mampu mengelola struktur modal dengan baik menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan. Sehingga lama-kelamaan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau pailit.

Berikut daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang mengalami kepailitan :

Tabel 1. 1 Daftar perusahaan yang mengalami kebangkrutan

No.	Perusahaan	Keterangan	Periode
1.	PT. Cowell Development Tbk	Dinyatakan pailit oleh pengadilan karena terbukti tidak mampu membayar hutang sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.	2020
2.	PT. Hanson International Tbk	Dinyatakan pailit karena gagal bayar jiwasraya	2021
3.	Evegrande Group	Dinyatakan bangkrut akibat hutang menumpuk yang dimiliki perusahaanya.	2021

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Pada gambar satu diatas terdapat tiga perusahaan properti dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kebangkrutan tahun 2020-2021. Perusahaan PT Cowell Development Tbk resmi dinyatakan pailit pada Senin, 06 Juli 2020 oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus). COWL digugat pailit oleh PT. Multi Cakra Kencana Abadi karena ketidakmampuan COWL membayar kewajiban mereka yang telah jatuh tempo pada 24 Maret 2020 sebesar Rp.53,4 miliar. Pada tahun 2021 terdapat dua perusahaan properti dan real estate yang mengalami kebangkrutan, yakni PT Hanson International Tbk dinyatakan resmi pailit pada 08 juni 2021 karena kasus gagal bayar jiwasraya dan Evergrande Group dikabarkan dalam tekanan besar sehingga hutang perusahaan tersbut mencapai US \$300, bahkan Evergrande Group juga menyebutkan bahwa dua anak perusahaanya telah gagal memenuhi kewajiban penjaminan untuk produk manajemen senilai US \$145 juta atau setara Rp.2 triliun yang dikeluarkan oleh pihak ketiga (Ananda et al., 2022).

Permasalahan yang dialami oleh ketiga perusahaan properti dan real estate tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang terjadi karena perusahaan tidak dapat mengelola struktur modal dengan baik sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Struktur modal adalah komposisi relatif dari pendanaan perusahaan yang dilihat dari hutang dan modal pemilik. Menurut Viandy dan Dermawan (2020) struktur modal merupakan gabungan

penggunaan dana yang berasal dari ekuitas dan utang yang merupakan aspek penting bagi perusahaan karena menyangkut pemilihan sumber dana yang menguntungkan. Struktur modal menggambarkan bagaimana suatu perusahaan membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dan pertumbuhan suatu perusahaan dari berbagai sumber pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu dari internal perusahaan dan eksternal. Pada perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan dari hutang menyebabkan pihak manajemen mengeluarkan kas pendanaan untuk membayar hutang tersebut. ketika kondisi ekonomi perusahaan mendukung, metode ini akan menguntungkan karena biaya modal berkurang dan keuntungan bagi pemegang saham meningkat. Perusahaan harus menentukan berapa banyak modal yang diperlukan untuk menutupi biaya operasionalnya. Penentuan proporsi utang dan modal yang digunakan sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan erat kaitannya dengan struktur modal (Andriani & Susanto, 2022).

Berdasarkan temuan dari berbagai teori mengenai struktur modal, dapat diketahui bahwa nilai suatu perusahaan dapat dinilai dan ditentukan berdasarkan keadaan struktur modal perusahaan tersebut. Pemilihan alternatif dalam sumber dana berdasarkan *trade off theory* berdasarkan pada pertimbangan biaya dan manfaat yang timbul dari penggunaan hutang, maka pemilihan struktur modal yang tepat sangatlah penting bagi perusahaan. Sebab jika suatu perusahaan mempunyai hutang terlalu banyak atau terlalu sedikit maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Selama

keuntungan yang diperoleh besar, utang dapat bertambah. Tetapi apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan (Umdiana & Claudia, 2020).

Struktur modal menentukan sejauh mana perusahaan dalam memanfaatkan pembiayaan hutang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Harahap, 2021). Untuk meningkatkan struktur modal, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal, Menurut (Marlina & Wulansari, 2021) struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, tingkat penjualan, tingkat pertumbuhan aktiva, profitabilitas, leverage keuangan, tingkat penjualan, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, keadaan pasar modal, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. (Marlina & Wulansari, 2021). Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Erliana & Lahaya (2022) menyatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh volatilitas laba, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset (Erliana & Lahaya, 2022) Berdasarkan pada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini menggunakan tiga faktor utama yaitu struktur aktiva, volatilitas laba, dan profitabilitas. Pemilihan ketiga faktor tersebut didasarkan karena ketiga faktor tersebut merupakan faktor intern perusahaan, dimana kondisi intern perusahaan sangat menentukan komposisi struktur modal perusahaan serta adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Struktur aktiva yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi struktur modal. Struktur aktiva merupakan aset perusahaan atau sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lebih besar akan mengutamakan penggunaan hutang jangka pendek (Komariah & Nururahmaiah, 2020). Ketika perusahaan dengan struktur aktiva yang meningkat maka struktur modal perusahaan menurun. Sebaliknya, ketika struktur aktiva mengalami penurunan dapat menyebabkan peningkatan pada struktur modal perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Bhegawati & Mendra, 2021)

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah volatilitas laba. Volatilitas laba merupakan perubahan laba dilihat dari pergerakan naik maupun turunnya laba disuatu periode ke periode lainnya selama periode pengamatan yang menunjukkan terjadinya fluktuasi laba perusahaan yang menggambarkan bahwa terjadinya ketidakstabilan laba. seiring meningkatnya keuntungan perusahaan, maka risiko kegagalan perusahaan akan meningkat. Akibatnya, pemberi pinjaman akan kurang percaya diri dalam memberikan pinjaman baru kepada perusahaan, yang menyebabkan biaya pendanaan lebih tinggi. Ketika volatilitas suatu perusahaan tinggi kreditur dan investor akan kesulitan untuk memprediksi pendapatan di masa depan berdasarkan informasi yang tersedia secara publik. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan sebagai peminjam akan mempengaruhi sikap

kreditur, dan membuat calon investor lebih berhati-hati (Orlova et al ., 2020). Penelitian Rumantya dan Andre (2023) mengemukakan adanya pengaruh volatilitas laba secara negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan (Erliana & Lahaya, 2022) mengemukakan adanya pengaruh risiko bisnis yang dapat digambarkan sebagai volatilitas laba secara negatif signifikan memengaruhi struktur modal. (Erliana & Lahaya, 2022)

Faktor ketiga yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan hal yang penting dan cukup berpengaruh penting bagi keberlangsungan perusahaan. Jika keuntungan perusahaan memburuk dari tahun ke tahun, hal ini dapat membahayakan keberlanjutan perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran dalam kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba. (Purnamasari, 2023) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang di ukur dengan *Return On Asset*, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan sangat menentukan harga saham perusahaan itu sendiri, karena jika perusahaan dapat memperoleh laba dengan sangat baik, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut akan terus ada dan menguntungkan di masa mendatang. (Wahyuni et al., 2019)

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, karena perusahaan properti dan *real estate* merupakan sektor yang berkontribusi besar dalam

perekonomian Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, menerangkan bahwa industri properti merupakan salah satu sektor utama penggerak perekonomian Indonesia, hal ini terlihat dari realisasi investasi industri properti yang menduduki peringkat ke 4 terbesar.

Penelitian tentang struktur modal telah banyak dilakukan. (Putri dan Willim, 2023) yang meneliti mengenai analisis pengaruh struktur aktiva, volatilitas laba dan fleksibilitas keuangan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa struktur aset dan fleksibilitas keuangan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammady (2018) menyatakan bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian menurut (Bhegawati & Mendra, 2021) yang meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian menurut Dewi dan Titiek (2022) yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating menunjukkan hasil bahwa likuiditas, struktur aset dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal, serta ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Volatilitas Laba, dan Profitabilitas, Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, yaitu :

1. Persaingan bisnis yang semakin ketat

Persaingan bisnis yang ketat adalah kondisi di mana perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama bersaing secara ketat untuk mendapatkan pangsa pasar, meningkatkan penjualan, dan mempertahankan keuntungan. Persaingan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelebihan kapasitas produksi, perubahan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan kebijakan pemerintah. Perusahaan berlomba-lomba menawarkan produk dan jasa yang menarik, baik dari segi harga, kualitas dan pelayanan.

Persaingan merebut hati para konsumen dapat diperoleh melalui inovasi, penerapan teknologi yang tepat, serta kemampuan manajerial untuk mengarahkan sumber daya perusahaan dalam memenangkan persaingan (Rizkia & Rahmawati, 2021)

2. Banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan

Kebangkrutan ialah kondisi perusahaan yang tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik dikarenakan kesulitan dalam hal keuangan (Sari & Atahau, 2020). Menurut (Sari & Atahau, 2020) kebangkrutan bisa berasal dari faktor internal dan eksternal. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka ada beberapa pihak yang dirugikan yaitu investor dan kreditur. Oleh sebab itu diperlukan alat atau model prediksi yang bisa digunakan sebagai prediksi ada atau tidak adanya potensi kebangkrutan perusahaan. (Sari & Atahau, 2020)

3. Laporan keuangan yang tidak sehat

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak sehat mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas yang menunjukkan

berbagai tanda kelemahan atau masalah yang dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan hidupnya. Laporan keuangan yang tidak sehat bisa dilihat dari laba bersih perusahaan yang negatif (mengalami kerugian) secara berkelanjutan, rasio utang terhadap ekuitas tinggi, dan pendapatan perusahaan yang terus menurun dari tahun ke tahun (Gusherinsya & Samukri, 2020).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang terdapat di latar belakang, maka timbul pertanyaan sebagai bentuk rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- b. Apakah Volatilitas Laba berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui pengaruh variabel Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
- b. Mengetahui pengaruh variabel Volatilitas Laba terhadap Struktur Modal
- c. Mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh struktur aktiva, volatilitas laba, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan peroperti dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian mengenai Struktur Aktiva, Volatilitas Laba, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat cepat menangani perusahaan saat mengalami kesulitan keuangan dan mencegah terjadinya kebangkrutan. Serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian mengenai struktur aktiva, volatilitas laba, dan profitabilitas terhadap struktur modal diharapkan dapat memberikan fakta terkait informasi atau keadaan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan pada saat melakukan investasi.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan Universitas Alma Ata. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan ajar maupun untuk penelitian berikutnya bagi dosen ataupun mahasiswa, sehingga dapat membantu kemajuan proses belajar mengajar dan kegiatan akademisi di Universitas Alma Ata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y. Y., Permana, A. H., & Pohan, E. R. (2022). Determinasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia Sebelum dan Selama Bencana Covid-19. *Syntax Idea*, 2.
- Agustini, T., & Budiyanto, B. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Protitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(8).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawa, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Anrizal, S. Y., Egim, A. S., & Ramadhani, G. (2023). Dampak Dari Struktur Aktiva, Firm size, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 222. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14559>
- Aryanti, N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 224. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.90>
- Asai, K. (2020). Trade-Off Theory. *Corporate Finance and Capital Structure*, 7, 12–16. <https://doi.org/10.4324/9781003016380-3>
- Ayu Rizkia, A., & Rahmawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 631–643. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.572>
- Bhegawati, D. A. S., & Mendra, N. P. Y. (2021). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverages Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 105–112. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.105-112>
- Chuang, D. J., & Opportunity, G. (2023). *Memengaruhi Struktur Modal*. V(1), 88–95.
- Cindy Andriani, & Liana Susanto. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1302–1311. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19989>
- Dawud, N. A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset, Growth Opportunity, Non-Debt Tax Shield, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–21.
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner*, 6(3), 2814–2825. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>
- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i1.44516>
- Erliana, J. W., & Lahaya, I. A. (2022). Volume . 19 Issue 2 (2022) Pages 399-410 *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh volatilitas laba , pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal The effect of earnings volatil.* 2(2), 399–410. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10958>
- Fathoni, M., & Swandari, F. (2020). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 68–76. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.97>
- Gani, I., & Amalia, S. (2019). *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. ANDI.

- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Harahap, R. S. (2021). The Competitive Advantage Analysis of PT Halliburton Indonesia By Using Resource Based View. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(2), 124. [https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11\(2\).124-130](https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11(2).124-130)
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>
- Linda Santioso, E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Struktur Aktiva, Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 348. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7163>
- Marlina, S., & Wulansari, K. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 20–33. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.10>
- Musdafiah, I. & I. (2019). Apakah Penggunaan Utang Berefek Negatif ? Does The Use Of Debt Have A Negative Effect ? *Jurnal Manajemen Daan Perbankan*, 6(1), 23–39.
- Muyasaroh, M., Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 112–130. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1772>
- Orlova, S., Harper, J. T., & Sun, L. (2020). Determinants of capital structure complexity. *Journal of Economics and Business*, 110(August 2019), 105905. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2020.105905>

- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Globalisasi yang semakin berkembang ditandai dengan dunia bisnis yang semakin meningkat . Persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat menyebabkan perusahaan terdorong untuk m. 8(7), 4444–4473.*
- Purnamasari, A. (2023). Efek Faktor-Faktor Dalam Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Periode Tahun 2019-2021). *Journal Intelektual*, 2(2), 168–179.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(3), 253–266. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i3.y2020.p253-266>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Rumasukun, S. N. A., Nurwidiyanto, N., & Soukotta, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 418. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.37>
- Safrani, D. R. (2022). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DIVIDEND YIELD, EARNING VOLATILITY, FIRM SIZE, DAN NILAI TUKAR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar Indeks LQ45 Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 123–134.

- Saif-Alyousfi, A. Y. H., Md-Rus, R., Taufil-Mohd, K. N., Mohd Taib, H., & Shahr, H. K. (2020). Determinants of capital structure: evidence from Malaysian firms. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(3–4), 283–326. <https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0202>
- Sari, V. T., & Atahau, A. D. R. (2020). Analisis Model Springate, Grover Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Pada Pt Asuransi Jiwasraya. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.16>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Suci, V. M., & Rachmawati, E. (2019). Pagaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Media Ekonomi*, 16(2), 250. <https://doi.org/10.30595/medek.v16i2.1755>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>
- Umdiana, N., & Sari, D. L. (2020). Analisis Keputusan Pendanaan Terhadap Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i2.4779>
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Watiningsih, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility,

Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, I. (2020). *Metode riset akuntansi*. Deepublish.

Utami, A. W., & Nurweni, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016– 2018. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).

Usmany, P., & Loupatty, L. G. (2021). Analisis Potensi Kebangkrutan Sebagai Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 2), 603-615.